## BAB IV

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa kesimpulan .

- 1. Kesimpulan Secara Teoritis
- a. Formulasi Pendidikan Agama Islam tidak boleh terlepas dari ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al Hadits, karena kedua sumber tersebut merupakan pedoman autentik dalam penggalian bentuk ilmu apapun
- b. Definisi daripada pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang utama.
- c. Sedangkan hakekat dari pendidikan Islam secara luas adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar, mengarahkan dan membimbing pertumbuhan, serta perkembangan fithroh (kemampuan dasar) anak kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya. Sehingga nantinya dapat diharapkan menjadi insan kamil.
- d. Nakotika dan Obat-obatan Berbahaya (Narkoba) pada dasarnya memiliki kemanfaatan, namun bila dibandingkan antara kemanfaatan yang dapat diambil

- dengan kerusakan (mudharat) nya lebih besar. Untuk itu agama Islam jauh sebelum narkoba ada telah digariskan hukumnya secara tegas, yaitu Haram.
- e. Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang sangat strategis dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba melalui pendekatan psikologis religius. Di mana pada setiap kasus korban narkoba therapi yang paling ampuh dan benteng yang paling tangguh adalah kembali kepada ajaran dan norma-norma agama Islam secara total.

# 2. Kesimpulan Secara Empiris

- a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Gedangan Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan pertimbangan antara lain materi yang telah disampaikan, metode yang digunakan, pendekatan yang dipakai, sistem penilaian, serta pertimbangan usaha yang ditempuh dalam mengantisipasi bahaya narkoba dan dalam perbaikan mutu Pendidikan Agama Islam.
- b. Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa beberapa siswa di SMU Negeri I Gedangan Sidoarjo telah menggunakan atau mengkonsumsi narkotika dan obat-obatan berbahaya.
- c. Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi bahaya narkoba di SMU Negeri I Gedangan Sidoarjo telah berfungsi atau berjalan cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai upaya yang telah dilakukan yaitu secara kuratif terhadap

siswa yang telah menggunakan atau mengkonsumsi narkoba dan tindakan preventif terhadap siswa yang belum terjangkiti atau menggunakan narkoba.

### B. Saran

Di akhir tulisan ini penulis menyampaikan saran yang merupakan sumbangan pikiran kepada :

### L Para Guru

- a. Program pembinaan terhadap anak didik harus senantiasa selaras dengan perkembangan zaman dan mampu menjawab tantangan di era yang semakin global.
- b. Pelaksanaan program penanggulangan terhadap bahaya narkoba memiliki kaitan yang erat dan sangat tergantung kepada kebersamaan, peningkatan mutu pembinaan dan keterbukaan komunikasi untuk menuju kesempurnaan langkah dan kebijakan yang diambil. Untuk itu Bapak/Ibu guru hendaknya menjadi motor penggerak maupun fasilitator bagi siswa-siswa yang bermasalah dalam mencarikan solusi secara arif dan bijaksana.
- c. Para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya senantiasa berperan secara pro-aktif dalam upaya penanggulangan bahaya narkoba.
- 2. Kepada Siswa
- a. Siswa diharapkan agar selalu berhati-hati dan lebih selektif dalam menentukan sikap dalam mengikuti gejolak perkebangan budaya di era keterbukaan informasi

- yang semakin transparan dan global, agar tidak kehilangan jati dirinya sebagai generasi penerus perjuangan bangsa.
- b. Apabila merasakan/menemui kesulitan ataupun masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri hendaknya segera berkomunikasi kepada bapak/ibu guru, orang tua atau tokoh ulama yang dipandang mampu memberikan wawasan dan bimbingan dalam mengatasi problem yang sedang dihadapi.
- c. Hadapilah segala permasalahan yang ada dengan jiwa besar, jangan takut menanggung akibat (menerima sanksi) kalau memang bersalah, selesaikanlah dengan cara-cara bijaksana dan melalui prosedur sesuai dengan norma-norma yang berlaku ditengah masyarakat. Jangan mencari jalan pintas ataupun lari dari realita yang semestinya harus dihadapi.

Demikianlah akhir uraian ini, semoga dengan keterbatasan ilmu dan sedikitnya pengalaman kami mampu menambah setitik sinar dari luasnya cahaya ilmu pengetahuan.